

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN ATLETIK SISWA KELAS VIII SMP N 2 WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2016/2017

THE FACTORS SUPPORTING ATHLETICS LEARNING FOR GRADE VIII STUDENTS OF SMPN 2 WATES, KULONPROGO REGENCY, IN THE 2016/2017 ACADEMIC YEAR

Oleh: Heru Safrudin, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
heru0494@gmail.com

Abstrak

Di SMP Negeri 2 Wates untuk materi pembelajaran atletik siswa kelas VIII faktor-faktor pendukung yang menjadi pendukung pembelajaran atletik masih belum tampak dan pembelajaran atletik belum terlaksana secara maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pembelajaran atletik siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survai. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang telah di *Expert Judgement* oleh ahli materi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wates. Sampel penelitian berjumlah 100 siswa yang diambil secara *Purposive Random Sampling*. Hasil uji coba instrumen dari 50 butir pernyataan, gugur 12 butir pernyataan dan diperoleh 38 butir pernyataan yang valid dan reliabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan persentase. Hasil dari penelitian faktor-faktor pendukung pembelajaran atletik siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu pada faktor guru yang termasuk kategori tinggi sebanyak 71 siswa (71%) dan kategori rendah sebanyak 29 siswa (29%), faktor siswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 67 siswa (67%) dan kategori rendah sebanyak 33 siswa (33%), faktor materi yang termasuk kategori tinggi sebanyak 79 siswa (79%) dan kategori rendah sebanyak 21 siswa (21%), faktor sarpras yang termasuk kategori tinggi sebanyak 72 siswa (72%) dan kategori rendah sebanyak 28 siswa (28%), serta faktor lingkungan yang termasuk kategori tinggi sebanyak 72 siswa (72%) dan kategori rendah sebanyak 28 siswa (28%).

Kata kunci: *faktor-faktor pendukung, pembelajaran atletik, siswa*

Abstract

At SMP Negeri 2 Wates, in relation to athletics learning materials for Grade VIII students, the factors supporting athletics learning are not obvious and athletics learning has not been maximally implemented. This study aimed to find out the factors supporting athletics learning for Grade VIII students of SMP Negeri 2 Wates, Kulonprogo Regency, in the 2016/2017 academic year. This was a quantitative descriptive study using the survey method. The data were collected by means of a closed questionnaire validated through expert judgment by a materials expert. The research population comprised all students of Grade VIII of SMP Negeri 2 Wates. The research sample, consisting of 100 students, was selected by means of the purposive random sampling technique. Based on the results of the instrument tryout, of 50 statements, 12 statements were invalid and 38 statements were valid and reliable. The data analysis technique in the study was the statistical analysis technique using percentages. The results of the study showed that regarding the factors supporting athletics learning for Grade VIII students of SMP Negeri 2 Wates in the 2016/2017 academic year, the teacher factor was high according to 71 students (71%) and low according to 29 students (29%), the student factor was high according to 67 students (67%) and low according to 33 students (33%), the materials factor was high according to 79 students (79%) and low according to 21 students (21%), the infrastructure facility factor was high according to 72 students (72%) and low according to 28 students (28%), and the environment factor was high according to 72 students (72%) and low according to 28 students (28%).

Key words: *factors supporting, athletics learning, student*

PENDAHULUAN

Pada kurikulum 2006 (KTSP) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Salah satu materi yang terdapat di dalam pendidikan jasmani adalah materi tentang atletik. Atletik merupakan kegiatan fisik atau jasmani yang terdiri dari gerakan-gerakan dasar yang dinamis dan harmonis, yaitu jalan, lari, lompat, dan lempar. Di samping itu, atletik juga bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan biomotorik, misalnya, kekuatan, kelentukan, daya tahan, kecepatan, koordinasi, dan sebagainya.

Tentunya dalam pembelajaran atletik ini terdapat berbagai macam materi yang terdapat di dalamnya atau biasanya disebut dengan berbagai nomor dalam atletik. Menurut Edy Purnomo dan Dapan (2013: 1- 2), dalam pembelajaran atletik terdapat nomor jalan dan lari, nomor lompat, dan yang terakhir adalah nomor lempar. Di dalam nomor jalan dan lari itu ada berbagai nomor serta adanya perbedaan antara peserta putra maupun putri. Sebagai contoh adalah jalan cepat untuk putra adalah jarak 10 km dan 20 km, sedangkan untuk putri adalah 20 km dan 50 km. Untuk nomor lari ditinjau dari jarak tempuh terdapat nomor lari jarak pendek, lari jarak menengah, serta lari jarak jauh. Ditinjau dari lintasan atau jalan yang dilewati ada nomor lari tanpa melewati rintangan (*flat*), nomor lari ladang atau *cross country* / lari lintas alam, lari 3000 m halang rintang, serta lari gawang. Sedangkan jika ditinjau dari jumlah pesertanya, ada dua nomor yang dilakukan yaitu nomor lari estafet 4x100 m putra dan putri, lari estafet 4x400 m putra dan putri, dan *combined event* atau nomor lomba gabungan. Di atas merupakan berbagai nomor yang terdapat dalam jalan dan lari. Untuk nomor lompat dalam atletik sendiri memiliki empat cabang atau nomor antara lain adalah lompat tinggi, lompat jauh, lompat jangkit, dan yang terakhir adalah lompat tinggi galah. Sedangkan untuk nomor lempar sendiri memiliki empat nomor juga, antara lain adalah nomor tolak

peluru, lempar lembing, lempar cakram, dan lontar martil.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Wates selama kurang lebih 2 bulan terhitung dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 menunjukkan bahwa proses pembelajaran atletik berlangsung kurang optimal pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Wates, hal ini disebabkan karena belum tampak faktor-faktor pendukung pembelajaran atletik sehingga pembelajaran atletik tidak terlaksana/tidak berjalan dengan baik.

Menurut Wina Sanjaya (2006: 52) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan. Sedangkan menurut Kokom Komalasari dalam Wahyu Utomo (2015: 13), bahwa faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran adalah peserta didik, pengajar, materi, sarana dan prasarana.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap pembelajaran atletik di SMP Negeri 2 Wates, sarana dan prasarana yang tersedia untuk pembelajaran atletik pada nomor jalan dan lari sudah terdapat lintasan untuk jalan dan lari berupa lintasan mengelilingi lapangan sepak bola, untuk nomor lempar lembing memiliki 6 lembing, untuk nomor tolak peluru dan nomor lempar cakram masing – masing memiliki 6 buah, namun berdasar pengamatan peneliti untuk jumlah alat pada tiap nomor tersebut belum mencukupi. Dari pengamatan peneliti saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang harus mengantri alat olahraga sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan baik dan tidak terlaksana dengan maksimal. Sedangkan untuk nomor lompat jauh tidak dapat dilaksanakan karena di SMP Negeri 2 Wates tidak memiliki bak untuk lompat jauh.

Kemudian peneliti mengamati guru saat mengajar atletik bahwa guru dalam mengajar atletik terlalu banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang mendapatkan waktu untuk mencoba gerak dasar atletik serta tahapan materi mengajar yang kurang baik, contohnya saat lempar lembing langsung menggunakan lembing yang sesungguhnya dan langsung disuruh untuk melempar lembing tersebut. Selain itu dari pengamatan peneliti

bahwa guru belum dapat memaksimalkan media yang ada, contohnya pada pembelajaran lemping tidak menggunakan media gambar ataupun media video, hal ini menjadikan pelaksanaan pembelajaran atletik kurang berjalan dengan baik dan ada beberapa siswa yang jenuh. Dengan melihat keadaan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Wates khususnya siswa kelas VIII mengenai “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket karena penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu obyek yaitu faktor-faktor pendukung pembelajaran atletik siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wates Kabupaten Kulon Progo.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Wates, penelitian dilakukan pada tanggal 23 Mei 2017.

Target/Subjek Penelitian

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan penghitungan persentase faktor pendukung pembelajaran atletik. Penelitian ini dilakukan dengan meminta responden untuk mengisi angket penelitian faktor-faktor pendukung pembelajaran atletik siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wates Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Wates dengan sampel siswa kelas VIII sebanyak 100 siswa. Siswa yang menjadi subjek merupakan siswa siswi SMP Negeri 2 Wates, seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 5 kelas. Waktu pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 23 Mei 2017.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data pada penelitian ini adalah menggunakan instrumen berupa kuisioner atau angket. Metode angket ini sendiri berupa butir pernyataan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor pendukung pembelajaran atletik siswa kelas VIII SMP N 2 Wates meliputi faktor guru, siswa, sarpras, materi, dan lingkungan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mendatangi lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu SMP N 2 Wates. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Setelah peneliti sampai di lokasi penelitian/SMP N 2 Wates selanjutnya peneliti memasuki ruangan kelas siswa. Peneliti membagikan angket kepada siswa selaku subjek penelitian yang selanjutnya angket tersebut diisi oleh siswa.
- b. Sebelum siswa mengisi angket yang telah dibagikan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu prosedur pengisian angket/kuisioner.
- c. Setelah pengisian angket selesai, peneliti selanjutnya mengumpulkan angket yang telah diisi oleh siswa. Dan selanjutnya peneliti melakukan rekap atas hasil pengisian angket.

Langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan pengolahan dan analisis data. Setelah selesai pengolahan dan analisis data maka akan ditarik suatu kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Teknik Analisis Data

Setelah data dari seluruh responden atau pengisian angket oleh siswa terkumpul, selanjutnya adalah pelaksanaan analisis data. Dalam penelitian kuantitatif untuk mengolah data yang telah terkumpul penulis menggunakan teknik statistik analisis data deskriptif. Menurut Sugiyono (2010: 208) penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, penghitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui standar deviasi dan rata-rata, perhitungan persentase. Untuk menentukan persentase hasil penelitian ini adalah menggunakan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2000: 43):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

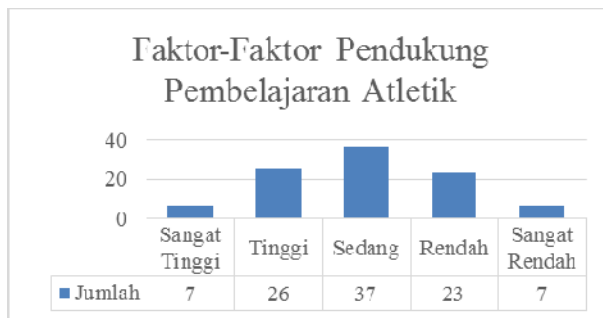
P = Persentase

f = frekuensi

N = Banyaknya jumlah responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dideskripsikan untuk mengetahui besarnya faktor yang diidentifikasi sebagai faktor-faktor pendukung pembelajaran atletik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wates saat mengikuti pembelajaran atletik. Faktor-faktor pendukung pembelajaran atletik siswa kelas VIII di SMP N 2 Wates terdiri dari faktor guru, faktor siswa, faktor materi, faktor sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan. Faktor-faktor tersebut diukur dengan menggunakan instrumen angket dengan jumlah 38 butir pernyataan. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wates Tahun Ajaran 2016/2017

Pembahasan

Berdasarkan gambar di atas diketahui sebanyak 7 siswa (7%) mempunyai faktor-faktor pendukung pembelajaran atletik dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 26 siswa (26%) mempunyai faktor-faktor pendukung pembelajaran atletik dengan kategori tinggi, sebanyak 37 siswa (37%) mempunyai faktor-faktor pendukung pembelajaran atletik dengan kategori sedang, sebanyak 23 siswa (23%) mempunyai faktor-faktor pendukung pembelajaran atletik dengan kategori rendah dan 7 siswa (7%) dengan faktor-faktor pendukung pembelajaran atletik kategori sangat rendah.

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar faktor-faktor pendukung pembelajaran atletik siswa kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 dengan kategori sedang sebanyak 37 siswa (37%). Hasil penelitian yang telah dianalisis untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung pembelajaran atletik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wates berdasarkan kategori yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang berada dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah atau sangat rendah.. Hasil analisis dari faktor terbagi menjadi lima yakni faktor guru, faktor siswa, faktor materi, faktor sarana dan prasarana serta faktor lingkungan. Faktor pendukung pembelajaran atletik dikatakan sedang karena memang ada beberapa faktor pendukung pembelajaran atletik yang kurang tampak di SMP N 2 Wates sehingga ada beberapa nomor atletik yang tidak dapat diajarkan di sekolah. Misalnya dari faktor sarana dan prasarana ada yang belum tampak sehingga salah satu nomor atletik tidak dapat dilaksanakan. Pada faktor lingkungan dalam pembelajaran atletik juga ada hal kurang mendukung yaitu suasana pembelajaran yang tidak kondusif karena dekat dengan jalan raya. Hal inilah yang menyebabkan responden atau siswa lebih banyak memilih faktor-faktor pendukung pembelajaran atletik hanya pada kategori sedang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan tampak bahwa pada faktor guru yang termasuk kategori tinggi sebanyak 71 siswa (71%) dan kategori rendah sebanyak 29 siswa (29%), faktor siswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 67 siswa (67%) dan kategori rendah sebanyak 33 siswa (33%), faktor materi yang termasuk kategori tinggi sebanyak 79 siswa (79%) dan kategori rendah sebanyak 21 siswa (21%), faktor sarpras yang termasuk kategori tinggi sebanyak 72 siswa (72%) dan kategori rendah sebanyak 28 siswa (28%), serta faktor lingkungan yang termasuk kategori tinggi sebanyak 72 siswa (72%) dan kategori rendah sebanyak 28 siswa (28%). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menjadi pendukung pembelajaran atletik sangat mendukung pembelajaran atletik (kategori tinggi), faktor pendukung pembelajaran atletik yang paling mendukung atau yang paling tinggi adalah pada faktor materi yaitu sebanyak 79

siswa (79%). Sedangkan untuk faktor sarpras dan faktor lingkungan memiliki hasil yang sama sebagai faktor yang mendukung pembelajaran atletik yaitu sebanyak 72 siswa (72%).

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, salah satunya yaitu materi atletik.
2. Bagi Guru Penjasorkes agar senantiasa berusaha meningkatkan metode pembelajaran yang digunakan serta pembentukan iklim pembelajaran yang kondusif.
3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan kembali keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran khususnya materi atletik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk melakukan jenis penelitian yang sama mengenai faktor-faktor pendukung

pembelajaran atletik di sekolah lain yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Eddy Purnomo & Dapan. (2013). *Dasar-Dasar Atletik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kokom Komalasari. (2013). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama..
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyu Utomo. (2015). *Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Klaten Jawa Tengah*. Skripsi. FIK UNY
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.